
TINJAUAN KEBUTUHAN TENAGA UNIT REKAM MEDIS SESUAI BEBAN KERJA DI RSUD MAMPANG PRAPATAN

Oleh
Erisa Sujana
Universitas Esa Unggul
E-mail: erisa.sujana1399@gmail.com

Article History:

Received: 21-03-2024

Revised: 29-03-2024

Accepted: 24-04-2024

Keywords:

Tenaga Unit Rekam Medis,
Beban Kerja, Metode (Abk-
kes)

Abstract: Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan mulai dirintis pada awal tahun 2015. Dimana sebelumnya bangunan yang saat ini menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan adalah merupakan bangunan Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan. RSUD Kelas D, dimana petugas unit rekam medis ketenagaan yang tersedia tersedia 14 (empat belas) orang 5 orang sebagai petugas rekam medis yang bertugas sebagai filling, coding, assembling, pelaporan, dan 9 orang sebagai administrasi pendaftaran rawat jalan dan pendaftaran rawat inap. Diketahui berdasarkan data 2021 jumlah kunjungan pasien rawat jalan adalah 36953, rawat inap sebanyak 3539 dan IGD 11265 pasien, dan capaian (1 tahun) di peroleh 51757 dari hasil kunjungan pasien selama 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah kebutuhan tenaga unit rekam medis yang sesuai dengan beban kerja di RSUD Mampang Prapatan, Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga unit rekam medis berdasarkan data dari wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) diketahui Standar Beban Kerja (SBK) tugas pokok rekam medis/tahun dibagi 51757 capaian 1 tahun pasien rawat inap rawat jalan lalu dibagi lagi dengan Standar Tugas Penunjang (STP) didapatkan jumlah tenaga unit rekam medis yang dibutuhkan sebanyak 2 orang.

PENDAHULUAN

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Jadi rekam medis ialah kumpulan dari fakta-fakta atau bukti dari keadaan pasien, riwayat penyakit, pengobatan sebelumnya dan saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada pasien tersebut (1).

Seiring dengan meningkatnya tugas yang dikerjakan tenaga medis diketahui bahwa karyawan merangkap beberapa pekerjaan. dan belum dilakukan penelitian beban kerja, pekerjaan yang tidak memiliki job description yang jelas menyebabkan tingginya beban

kerja yang dirasakan oleh petugas rekam medis karena belum diketahui apakah tenaga tersebut cukup untuk memenuhi tugas yang dilaksanakan. untuk menjawab permasalahan yang ada maka perlu dilakukan tinjauan kebutuhan tenaga unit rekam medis sesuai beban kerja untuk meminimalisir terjadinya rangkap tugas.

LANDASAN TEORI

Dalam suatu pelayanan rumah sakit harus memiliki atau melaksanakan beberapa pelayanan penunjang satu diantaranya yaitu rekam medis. Berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan juga bisa sebagai dasar hukum mengenai rekam medis (2). Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Jadi rekam medis ialah kumpulan dari fakta- fakta atau bukti dari keadaan pasien, riwayat penyakit, pengobatan sebelumnya dan saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada pasien tersebut (3).

Tenaga Kesehatan merupakan orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang didapati dari pendidikan khusus dibidang kesehatan tertentu sesuai dengan wewenang jenis kesehatannya dan memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan (4).

Beban kerja tenaga kesehatan adalah banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun dalam satu sarana pelayanan kesehatan. Beban kerja pada satu unit pada dasarnya merupakan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dituntut dari karyawan dengan jumlah tenaga yang ada dalam suatu unit tersebut (5).

Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja adalah Analisis Beban Kerja (ABK), yaitu perhitungan SDM kesehatan berdasarkan pada beban kerja pekerjaan yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (6).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis beban kerja kesehatan (Abk Kes). Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis di RSUD Mampang Prapatan.

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (Dua) cara yakni:

1. Observasi

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah beban kerja, penulis mengamati secara langsung kegiatan rekam medis dan Pengumpulan data yang digunakan adalah membuat pedoman wawancara, sehingga di dapatkan jawaban dari informan sesuai kebutuhan penelitian.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan kepala rekam medis dan staff rekam medis dengan daftar pertanyaan untuk mengetahui beban kerja pada unit rekam medis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

1.1. Menentukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Jenis SDM

Tabel 1. Faskes dan Jenis SDM

No	Faskes	Unit/Instalasi	Jenis SDM
1	RSUD Mampang Prapatan	Unit Rekam Medis	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Berdasarkan teori pada Pedoman Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) data dan Informasi Faskes, Unit/Instalasi, dan Jenis SDM diperoleh dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja intitusi dan Data hasil Analisis Jabatan (Peta jabatan dan Informasi Jabatan). Pada penelitian ini Faskesnya di RSUD Mampang Prapatan di unit Rekam medis dan Jenis SDM nya Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

1.2. Menghitung waktu kerja tersedia (WKT)

Berdasarkan, (6) tentang ketenaga kerjaan menetapkan ketentuan jam kerja ini mengatur 2 sistem, yaitu: 7 (tujuh) jam kerja dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 6(enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Menurut UU/RI/No.19 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1.200 jam per tahun atau 72.000 menit per tahun baik 5 (lima) hari kerja atau 6 (enam) hari kerja Dalam menghitung standar beban unit rekam medis Waktu kerja tersedia (WKT) tenaga unit rekam medis untuk setiap bagian adalah 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun.

Tabel 2. Menghitung Standar Beban Unit Rekam Medis

Jenis tugas	Komponen	Standar Waktu	Norma	WKT	SBK
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien rawat jalan /ICD	9		72000	$72000 / 9 = 800$
	Pengambilan berkas rekam medis	2		72000	$72000 / 2 = 3600$
	Mendistribusikan berkas rekam medis	4		72000	$72000 / 4 = 1800$
	Filling	2		72000	$72000 / 2 = 3600$
	Assembling	2		72000	$72000 / 2 = 3600$
	Koding	5		72000	$72000 / 5 = 1,400$
	Pelaporan	80		72000	$72000 / 45 = 400$

1.3. Menghitung standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang

Tabel 3. Tugas Penunjang

Jenis Tugas	Kegiatan	Rata rata waktu	Satuan	Waktu Kegiatan mnt/th)	WKT (mnt/t h)	FTP%
Tugas Penunjang	Mengikuti rapat	180	Menit/ minggu	9360	72000	13
	Mengikuti apel pagi	30	Menit/ bulan	360		0,5
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %						13,5
Standar Tugas Penunjang (STP) $= (1 / (1 - FTP / 100))$						1.1

1.2. Menghitung Kebutuhan Tenaga Kerja Di RSUD Mampang Prapatan

Tabel 4. Menghitung kebutuhan tenaga kerja di rsud mampang prapatan

Jenis Tugas	Komponen Kegiatan	Capaian1 (tahun)	SBK	Kebutuhan PMIK
1	2	3	4	5(3/4)
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien rawat jalan/ IGD	4.492	8000	6
	Pengambilan berkas rekam medis	4.492	36000	1
	Mendistribusikan berkas rekam medis	4.492	18000	2
	Filling	4.492	36000	1
	Assembling	4.492	36000	1
	Koding	4.492	14000	3
	Pelaporan	120	400	1
	Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok			15

2. Pembahasan

2.1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) unit rekam medis

Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 Tentang Hari Kerja Lingkungan Pemerintah jam kerja instansi pemerintah 37,5 jam/minggu, untuk 5 (lima) hari kerja maupun 6 (enam) hari kerja sesuai yang ditetapkan sehingga diperoleh Waktu kerja tersedia (WKT) sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun. Data yang digunakan untuk menghitung waktu kerja tersedia yang dibutuhkan di unit kerja rekam medis adalah sebagai Berikut:

- Hari kerja, yang sesuai ketentuan yang berlaku di rumah sakit atau peraturan daerah, secara umum dalam 1 minggu adalah 5-6 hari kerja.
- Cuti pegawai setiap 1 tahun sesuai ketentuan setiap SDM memiliki hak cuti 12 hari kerja setiap tahun.
- Mengikuti pelatihan, sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Mampang Prapatan yang bermanfaat meningkatkan serta mempertahankan kompetensi dan professionalism setiap SDM memiliki hak untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop selama 2 hari kerja.

- d. Hari Libur Nasional
- e. Absen (ijin/sakit) yaitu ketidakhadiran disesuaikan dengan data rata-rata ketidakhadiran kerja selama satu tahun karena alasan sakit, ijin, tidak masuk bekerja, atau tanpa pemberitahuan.
- f. Waktu kerja, sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Mampang Prapatan atau peraturan daerah.

Waktu Kerja Tersedia (WKT) di RSUD Mampang Prapatan diatas ketentuan waktu kerja oleh PERMENKES No. 33 Tahun 2003 dimana seharusnya waktu kerja tersedia yaitu sebesar 1200 jam/tahun atau 7200 menit/tahun.

2.2. Standar Beban kerja Unit Rekam Medis

Menghitung Standar Beban Kerja Pada Unit Rekam Medis di RSUD Mampang Prapatan terdapat 8 komponen yang memiliki nilai SBK yaitu: bagian pelayanan rawat jalan /IGD mempunyai standar beban kerja 8000 bagian assembling sebanyak 36000 koding 1,4400 bagian filling 3600 dan bagian pelaporan mempunyai standar beban kerja sebanyak 400 perjam dalam 1 tahun.

Menurut PERMENKES No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Standar beban kerja yaitu volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-Rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Standar Beban Kerja (SBK) yang tidak sesuai dengan jumlah petugas mengakibatkan beban kerja semakin tinggi dan juga berdampak terhadap pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

2.3. Menghitung kebutuhan tenaga rekam medis sesuai beban kerja

Menurut PERMENKES No.33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, kebutuhan SDM di hitung dari capaian 1 tahun yaitu data capaian tugas pokok selama kurun waktu satu tahun dibagi dengan Standar Beban Kerja (SBK) dan di kalik STP (Standar Tugas Penunjang). Saat ini jumlah petugas di RSUD Mampang Prapatan adalah 14 petugas termasuk petugas di unit pendaftaran/admisi. Kebutuhan Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK) rekam medis di RSUD Mampang Prapatan yang didapat dari hasil perhitungan sebesar 14 petugas. dari hasil perhitungan ABK kes diatas telah sesuai dengan kebutuhan petugas di RSUD Mampang Prapatan, akan tetapi petugas dengan kualifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis bahwa perekam medis dan informasi kesehatan adalah seorang yang telah lulus Pendidikan RMIK sesuai peraturan perundang-undangan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah tenaga unit rekam medis yang sesuai dengan beban kerja. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahunnya pada unit rekam medis di RSUD Mampang Prapatan sebesar 1.200 jam/tahun dan 72.000 menit/tahun.
2. Tenaga unit rekam medis di RSUD Mampang Prapatan mempunyai 7 tugas pokok Pendaftaran Rawat inap, IGD dan Pendaftaran rawat jalan 9 menit, pengambilan berkas rekam medis 2 menit, mendistribusi kan berkas rekam medis 4 menit, filling 2 menit, assembling 2 menit, koding 5 menit, pelaporan 45 menit
3. Hasil perhitungan Standar beban kerja (SBK) berdasarkan data 2021 jumlah kunjungan pasien rawat jalan adalah 36953, rawat inap sebanyak 3539 dan IGD 11265 pasien, dan capaian (1 tahun) di peroleh 51757
4. Dari hasil penelitian diketahui Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu sebesar 13,5 % dan Standar Tugas Penunjang (STP) sebesar 1,2%.

Berdasarkan hasil perhitungan SDM sesuai beban kerja dengan metode ABK Kesehatan di dapatkan jumlah ketentuan tenaga tugas pokok adalah 15 di kali dengan standar tugas penunjang nya 1,1jadi total kebutuhan SDM nya adalah 16 orang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permenkes. Peraturan pemerintah RI. 2008. hal. 7.
- [2] Kemenkes. Undang-Undang RI N.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Permenekes. 2020;(April).
- [3] RI DK. Depkes RI. 2008;
- [4] Kemenkes RI. 2014; Tersedia pada: www.hukumonline.com
- [5] Gultom SP, Sihotang A. Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018. J Ilm Perekam Dan Inf Kesehat Imelda. 2019;4(1):524–32.
- [6] Hidayati H. PERHITUNGAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA REKAM MEDIS BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS TEMON I KULON PROGO.
- [7] Permenkes Nomor 53. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 53 TAHUN 2012. Vol. 7. 2012. hal. 57–77